



NUTRISI + BIOSTIMULAN ALAMI

KURANGI 50 % PUPUK KIMIA

**PADI SUDAH DIPUPUK,
TAPI HASIL BELUM MAKSIMAL?**

Pertumbuhan lambat?

Anakan sedikit?

Pengisian gabah kurang optimal?

Potensi hasil belum tercapai?

Malai kurang panjang & bulir tidak maksimal?

**Saatnya bantu tanaman PADI bekerja
lebih optimal dengan **DI.GROW****

DI.GROW MEMBANTU PADI:

- **TUMBUH LEBIH KUAT**
- **ANAKAN LEBIH OPTIMAL**
- **MALAI LEBIH PRODUKTIF**
- **PENGISIAN GABAH LEBIH MAKSIMAL**



INAPROC
Katalog Elektronik

DI.GROW HIJAU : 02.02.2022.1260

DI.GROW MERAH : 02.02.2022.1258

PT. DYNAPHARM NUSANTARA GEMILANG merupakan perusahaan PMDN pemegang merk (Prinsipal). dari produk POC merk DI. GROW, berdiri sejak tahun 2004 bekerjasama dengan Dynapharm Lab Ascc, Penang. Di Indonesia berdiri sejak tahun 2004 berkantor pusat di ruko Cempaka Mas Mega Grosir Blok D No. 3 Cempaka Putih Jakarta Pusat dan dengan warehouse di Medan (Sumatera Utara). Produk-produk yang dihasilkan sudah memenuhi Standart GMP, Nanoteknologi, ISO 9001 dan Izin Edar Kementerian Pertanian. Pupuk Organik Cair DI. GROW juga telah didistribusikan di beberapa negara Asia dan Afrika

DI.GROW merupakan biostimulan alami berbasis ekstrak rumput laut *Ascophyllum Nodosum* dari laut Atlantik Utara, yang diformulasikan dengan Nano Technology (USA Formula Technology), untuk meningkatkan pertumbuhan, produktivitas, dan ketahanan tanaman terhadap berbagai kondisi stres lingkungan.

DI.GROW tidak hanya memberikan nutrisi lengkap, tetapi juga mempengaruhi mekanisme internal tanaman agar dapat bekerja lebih efisien. **DI.GROW** mengandung berbagai fitohormon alami seperti auksin, sitokinin, dan giberelin, asam amino lengkap, asam humik, asam fulvik, betain, polisakarida, asam alginat, manitol, dan mineral organik. Kandungan ini menjadikan **DI.GROW** sebagai salah satu biostimulan paling lengkap dan efektif.

KOMPOSISI PUPUK D.I.GROW

SESUAI KEMENTAN NO 261/KPTS/SR.310/M/4/2019 TENTANG PERSYARATAN TEKNIS MINIMAL POC

No	Parameter	Satuan	Standar Kementan	Jenis D.I.GROW	
				Hijau	Merah
1.	C-Organik	% (w/v)	Min. 10	16,28	13,82
2.	N	% (w/v)		0,58	1
	P2O5	% (w/v)		0,37	0,93
	K2O	% (w/v)		1,16	1,53
3.	N-Organik	%(w/v)	Min. 0,5	0,5	0,52
4.	Hara Makro Total : Ntotal + P2O5 + K2O	%(w/v)	2 – 6	2,61	3,98
	Hara Mikro **				
	Fe total	ppm	90 – 900	92	90
	Mn total	ppm	25 – 500	92	117
	Cu total	ppm	25 – 500	208	275
	Zn total	ppm	25 – 500	239	272
	B total	ppm	12 – 250	39	25
	Mo total	ppm	2 – 10	10	10
	pH	-	4 – 9	6,4	4,7
	Mikroba Patogen :				
7.	E.coli	MPN/ml	< 1 x 10 ²	< 30	< 30
	Salmonella sp	MPN/ml	< 1 x 10 ³	< 30	< 30
8.	Logam Berat :				
	As	ppm	Mak. 5,0	0,2	0,3
	Hg	ppm	Mak. 0,2	0	0
	Pb	ppm	Mak. 5,0	1,7	0,6
	Cd	ppm	Mak. 1,0	0,1	0,1
	Cr	ppm	Mak. 40	0,4	td
	Ni	ppm	Mak. 10	td	td
	ZPT (Zat Perangsang Tumbuh) :				
9.	AUKSIN (IAA)	ppm		655,39	779,59
	SITOKININ	ppm		255,743	264,885
	GIBERELIN	ppm		173,772	172,966



JENIS, VOLUME KEMASAN DAN MANFAAT

DI.GROW HIJAU

Ukuran/Volume Kemasan : 500 ml, 1 Liter dan 4 Liter

Bermanfaat Untuk :

- Membantu perkembangan akar padi sehingga tanaman memiliki perakaran yang lebih baik sebagai dasar pertumbuhan dan penyerapan nutrisi.
- Membantu pertumbuhan anakan padi sehingga tanaman dapat membentuk rumpun yang lebih kuat dan optimal.
- Membantu pembentukan daun dan pelepah yang sehat, sehingga mendukung proses fotosintesis dan pertumbuhan vegetatif tanaman.
- Membantu pembentukan rumpun padi agar pertumbuhan tanaman lebih kokoh dan seragam.
- Membantu tanaman menghadapi kondisi lingkungan yang kurang ideal, seperti panas, kekeringan, dan stres lingkungan.

DI.GROW MERAH

Ukuran/Volume Kemasan : 500 ml, 1 Liter dan 4 Liter

Bermanfaat Untuk :

- Membantu mendukung proses fisiologis padi saat memasuki fase generatif dan pembungaan, termasuk pembentukan malai.
- Membantu mendukung perkembangan malai dan bulir setelah proses pembungaan berlangsung.
- Membantu menyediakan dukungan nutrisi dan biostimulan selama proses pembentukan, pengisian, dan pematangan gabah.
- Membantu tanaman menghadapi tekanan lingkungan seperti panas, kekeringan, dan kondisi cuaca yang kurang ideal selama fase generatif.
- Kandungan asam amino, vitamin, dan senyawa bioaktif membantu mendukung proses fisiologis tanaman selama fase pembentukan dan pengisian gabah.

D.I.GROW = SUMBER NUTRISI + BIOSTIMULAN ALAMI TANAMAN PADI

Tanaman padi membutuhkan nutrisi seimbang untuk membentuk akar, anakan, daun, malai, hingga gabah. Namun, panas, kekeringan, perubahan cuaca, dan stres lingkungan dapat menghambat pertumbuhan dan produktivitas. Di.Grow hadir sebagai Nutrisi + Biostimulan Alami untuk membantu mendukung pertumbuhan, ketahanan, dan produktivitas padi di berbagai fase pertumbuhan.

1. DI.GROW SEBAGAI SUMBER NUTRISI TANAMAN

Di.Grow mengandung unsur hara makro (N, P, K, Ca, Mg, S) dan mikro (Fe, Mn, Zn, Cu, Mo, B, Co) untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi. Mendukung akar, anakan, daun, fotosintesis, pembentukan malai & bulir, hingga pengisian dan pematangan gabah.

TESTIMONI



Suraehman, SE, petani padi asal kabupaten Lamongan, Jawa timur. Berhasil meningkatkan hasil panen padinya diatas rata - rata hasil petani sekitarnya yakni 6-7 ton/ha. Dengan kualitas premium, diantaranya gabah lebih cerah, kulit tipis, rendemen beras diatas 70 %, hasil giling beras tidak patah dan beras bening. Biasanya sebelum pakai Di.Grow jumlah anakan padi hanya rata-rata 30-40, namun setelah menggunakan Di.Grow rata-rata jumlah anakan padi bisa mencapai 50-55 anakan, bahkan ada anakan padi yang berjumlah 60.



Bapak Afif - Lamongan Setelah gejala asem-aseman mulai terlihat, Bapak Afif melakukan aplikasi Pupuk Organik Cair Di.GROW melalui penyemprotan dengan dosis 5 ml/liter air. Aplikasi dilakukan sebanyak dua kali dengan interval waktu tujuh hari. Tanaman yang sebelumnya terlihat kuning dan kerdil mulai menunjukkan perubahan warna daun menjadi lebih hijau. Pertumbuhan tanaman juga terlihat lebih aktif, ditandai dengan tanaman yang mulai meninggi dan perkembangan vegetatif yang tampak lebih subur dibandingkan kondisi awal ketika gejala asem-aseman muncul.

2. DI.GROW SEBAGAI BIOSTIMULAN ALAMI

Di.Grow membantu mendukung pertumbuhan dan produktivitas padi melalui berbagai senyawa alami dan biostimulan. Mengandung fitohormon alami (auksin, sitokinin, giberelin) untuk mendukung akar, anakan, daun, malai, bulir, dan pengisian gabah.

Diperkaya betain, alginat, laminaran, fucoidan, polifenol, dan manitol untuk membantu tanaman menghadapi panas, kekeringan, perubahan cuaca, dan stres lingkungan. Kandungan asam amino dan vitamin A, C, E, serta B membantu mendukung metabolisme, pembentukan jaringan, dan pemulihan tanaman setelah stres.



Bpk Hasyim , Demplot Aplikasi Pupuk Di.Grow pada Tanaman Padi Varietas Inpari-32 di Desa Cinagara, Kecamatan Lebakwangi, Kabupaten Kuningan. Penggunaan Di.Grow memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan pertumbuhan vegetatif, jumlah anakan produktif, jumlah bulir per malai, serta hasil panen. Jumlah anakan produktif meningkat 133,3%, dari 15 menjadi 35 anakan per rumpun. Jumlah bulir per malai meningkat 58,7%, dari 184 menjadi 304 bulir. Produktivitas meningkat dari 7,04 ton GKP/ha menjadi 8,64 ton GKP/ha, atau naik 22,7%, meskipun dosis pupuk kimia dikurangi 50%.



Pak Marsu'1, Desa Banpres Kec. Tolit , Kab. Banggai, Sulawesi Tengah. Biasanya sebelum pakai Di.Grow jumlah anakan padi hanya rata-rata 30-40, namun setelah menggunakan Di.Grow rata-rata jumlah anakan padi bisa mencapai 50-55 anakan, bahkan ada anakan padi yang berjumlah 60. Pemakaian pupuk kimia seperti Urea dan NPK dikurangi jumlah dosinya 50 % dari yang biasanya beliau gunakan. Dosis pupuk kimia sebelum memakai pupuk Di.Grow yaitu Urea 400 Kg/ha dan NPK 600 kg/ha. Setelah memakai Pupuk Di.Grow hanya menggunakan Urea 200 Kg/ha dan NPK 300 Kg/ha.

APLIKASI PUPUK DI.GROW PADA TANAMAN PADI

Untuk menghasilkan panen yang maksimal, petani membutuhkan dukungan pemupukan yang efisien dan berkelanjutan. Berikut adalah tahapan aplikasi pupuk DI.Grow pada tanaman padi, mulai dari perendaman benih hingga fase pengisian bulir.

PENANAMAN

Pemupukan Urea, SP-36, KCL dan D.I.GROW sesuai dengan tabel berikut :

Jenis Pupuk	Waktu Pemupukan	Dosis/Ha 50% dari Normal	Dosis/Ha (Normal)
Pupuk Dasar : Urea SP-36 KCL	0 - 7 HST	50 kg/Ha 75 kg/Ha 25 kg/Ha	100 kg/Ha 150 kg/Ha 50 kg/Ha
Pupuk Susulan Anorganik I : Urea	25 - 30 HST	50 kg/Ha	100 kg/Ha
Pemupukan D.I.Grow Green	15, 25, 35 HST	3 - 5 ml/ltr air	-
Pupuk Susulan Anorganik II : Urea KCL	40 - 45 HTS	25 kg/Ha 25 kg/Ha	50 kg/Ha 50 kg/Ha
Pemupukan D.I.Grow Red	45, 55, 65 HST	5 ml/ltr air	-

Keterangan :

- ☑ Dosis Pupuk anorganik/kimia sesuai rekomendasi daerah setempat hanya dikurangi dosisnya 50% jika menggunakan D.I.Grow.
- ☑ HST : Hari Setelah Tanam.
- ☑ 1 tutup derigen D.I.Grow (4 liter) ± 25 cc.
- ☑ Bila ada serangan hama/penyakit, D.I.Grow dapat dicampur dengan pestisida.

APLIKASI PADA TANAMAN PADI

Perendaman Benih :

- Gunakan DIGROW HIJAU
- Direndam selama 24 jam
- Dosis 50 cc untuk setiap 20 kg benih

Di Persemaian :

- Gunakan DIGROW HIJAU
- Semprot 1 kali di umur 10 HSS atau 3 hari sebelum pindah tanam
- Dosis 50 cc per Tangki (14 liter)

Masa Vegetatif

- Gunakan DIGROW HIJAU
- Semprot 3 kali di umur 15, 25 dan 35 HST
- Dosis 50 cc per Tangki (14 liter)

Masa Generatif

- Gunakan DIGROW MERAH
- Semprot 3 kali di umur 45, 55 dan 65 HST
- Dosis 75 cc per Tangki (14 liter)

PERHATIAN... HARUS dicampur air sesuai dengan dosis anjuran



Bpk Udin, Demplot Aplikasi Pupuk DI.Grow pada Tanaman Padi Varietas Pajajaran, di Desa Buniasih, Kec.Maleber, Kab. Kuningan, Jawa Barat.

Jumlah anakan produktif naik dari 18 menjadi 21 per rumpun (116,7%), sementara jumlah bulir per malai melonjak dari 85 menjadi 133 (1104,6%). Produktivitas naik 20,32% meski pupuk kimia dikurangi 30%. Peningkatan hasil 1,27 ton/ha memberi tambahan pendapatan sekitar Rp 8,25 juta per hektar.



Bpk. Warman, Desa Jatisura, Kecamatan Cikedung, Kabupaten Indramayu – Padi yang ditanam pada lahan ini adalah varietas golden. Padi yang memakai Pupuk Digrow, jumlah anakan produktifnya 40 batang dalam setiap rumpun, sedangkan padi yang tidak memakai Pupuk Digrow jumlah anakan produktifnya hanya 17 anakan dalam setiap rumpun. Jadi dengan pemakaian Pupuk Digrow jumlah anakan meningkat 135%. Padi yang memakai Pupuk Digrow, jumlah bulir dalam setiap malai sebanyak 333 bulir, sedangkan padi yang tidak memakai Pupuk Digrow jumlah bulir dalam setiap malai sebanyak 266 bulir. Jadi dengan pemakaian Pupuk Digrow jumlah bulir dalam setiap malai meningkat 25%.

ANALISA USAHA PADI

(PUPUK DASAR NON SUBSIDI: UREA, SP-36 & KCl/MOP)*

Tambahan keuntungan setelah menggunakan Pupuk D.I. GROW:

No	Parameter	Tanpa D.I.Grow	Dengan D.I.Grow
1.	Dosis Pupuk: Urea SP-36 KCl (MOP=Muriate of Potasium)	250 kg/Ha 150 kg/Ha 100 kg/Ha	(Hemat 50 %) 125 kg/Ha 75 kg/Ha 50 kg/Ha
2.	Biaya Penggunaan Pupuk Dasar: Urea SP-36 KCl	250 kg x Rp 7.500 =Rp 1.875.000 150 kg x Rp 8.000 =Rp 1.200.000 100 kg x Rp 7.500 =Rp 750.000	125 kg x Rp 7.500 =Rp 937.500 75 kg x Rp 8.000 =Rp 600.000 50 kg x Rp 7.500 =Rp 375.000
	Sub Total	Rp 3.825.000	Rp 1.912.500
3.	Penghematan Biaya Pupuk Dasar	Rp 0	Rp 1.912.500
4.	Tambahan Biaya: Pembelian D.I.Grow (Marga Eceran Zona - 1)	Rp 0	6 ltr x Rp 160.000 = Rp 960.000
5.	Total Biaya per Ha : (2) + (4)	Rp 3.825.000	Rp 2.872.500
6.	Efisiensi Biaya Pemupukan per Ha (Penghematan)	Rp 0	Rp 952.500
7.	Produksi/Ha:	5000 kg GKP (Gabah Kering Panen)	(+30%) minimal 6500 kg GKP
8.	Pendapatan : (7) x Rp 6500**/kg GKP	Rp 32.500.000	Rp 42.250.000 (30%)
9.	Keuntungan : (8) - (5)	Rp 28.675.000	Rp 39.377.500
10.	Peningkatan Keuntungan	Rp 0	Rp 10.702.500 (37%)

Catatan : * Sumber dari Toko sekitar Lamongan- Jawa Timur, April 2025)

** Harga Gabah Kering Panen, Mei 2025

GKP : Gabah Kering Panen

Asumsi : Biaya tenaga kerja, bibit, dan pestisida, kedua perlakuan sama.

Zona -1 : Zona Jawa, Bali, Sumatera dan Kalbar

www.digrow.co.id

KESIMPULAN :

Menggunakan D.I. GROW, dapat :

- Menghemat Pupuk Dasar 50%
- Meningkatkan Pendapatan, Minimal 30%
- Meningkatkan Hasil Panen, Minimal 30%
- Meningkatkan Keuntungan, Minimal 37%